

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit menurut Undang-undang No.44 Tahun 2009, adalah Institusi Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Penyelenggaraan Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan tidak bisa terlepas dari peranan unit atau bagian di dalamnya. Masing-masing unit tersebut berintegrasi dan bekerjasama dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik. Gabungan unit-unit tersebut membentuk suatu organisasi yang memegang peran penting dalam tercapainya visi dan misi rumah sakit.

Rekam medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/PER/III/2008 adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Isi rekam medis adalah data-data yang harus dimasukkan dalam rekam medis dibedakan untuk pasien yang diperiksa di unit rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Isi dokumen rekam medis rawat inap dapat dibuat rekam medis dengan data-data yang dimasukkan yaitu data klinis dan data administrasi yang lengkap dan akurat.

Menurut Abdelhak, dkk (2001) rekam medis dikatakan bermutu apabila rekam medis tersebut akurat, dapat dipercaya, valid, tepat waktu dan lengkap. Dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. 129 Tahun 2008 tentang

Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, kelengkapan pengisian rekam medis adalah lengkapnya pada pengisian rekam medis khususnya pada lembar resume medis dalam waktu 24 jam setelah selesai pelayanan dengan standar pengisian 100%. Resume medis adalah ringkasan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya dokter, selama masa perawatan hingga pasien keluar setelah pelayanan dan dikembalikan ke Unit Kerja Rekam Medis (UKRM).

Pengembalian berkas rekam medis merupakan sistem yang cukup penting di unit rekam medis, pengembalian rekam medis dimulai dari berkas berada di ruang rawat sampai kembali ke unit rekam medis sesuai dengan kebijakan waktu pengembalian yaitu 2x24 jam (Huffman, 1994). Pengisian resume medis yang tidak lengkap akan berdampak pada proses klaim asuransi bagi pasien yang menggunakan asuransi maupun yang tidak menggunakan asuransi, selain itu juga akan berdampak pada terlambatnya pengembalian rekam medis dan akan berpengaruh pada mutu rekam medis.

Menurut Huffman (1994) mutu rekam medis yang baik adalah rekam medis yang memenuhi indikator-indikator mutu rekam medis seperti terisi lengkapnya resume medis, akurat, tepat waktu, dan pemenuhan persyaratan hukum.

Berdasarkan hasil penelitian dari Rodik (2014) bahwa untuk komponen identifikasi pasien sebesar 78,04%, komponen laporan yang penting sebesar 62,10%, komponen autentikasi sebesar 52,03% komponen catatan yang baik sebesar 66,67%. Menurut hasil penelitian Kumalasari

(2014) bahwa komponen identifikasi sebesar 33,15%, pada komponen bukti rekaman sebesar 21,56%, keabsahan rekaman sebesar 26,17%, dan pada komponen tatacara mencatat sebesar 19.11%. Persentase ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap bangsal 96.15%. Hasil penelitian selanjutnya dari Meigian (2014) bahwa kelengkapan review identifikasi rekam medis diisi item nama 34 DRM (41%) dan umur 34 (41%). Review informasi pelaporan diisi item diagnosa masuk dan diagnosa akhir 58 (70%), operasi 53 (64%), dan ringkasan riwayat sebesar 35 DRM (42%). Review otentikasi nama dokter 47 DRM (57%). Review pendokumentasian yang benar pada pencatatan jelas dan terbaca 53 DRM (64%). Sedangkan hasil penelitian dari Rohmawati (2015) bahwa persentase kelengkapan catatan operasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah 62% maka dapat diketahui bahwa skor ketercapaian standar PAB.7.2, EP.1 adalah 5, dan nilai kelulusan Tercapai Sebagian (TS). Begitu pula dengan hasil penelitian Chairul (2013) disebutkan bahwa untuk review identifikasi Dokumen Rekam Medis lengkap sebanyak 216 (90%) dan Dokumen Rekam Medis tidak lengkap 23 (10%).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan kelengkapan pengisian lembar resume medis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada tanggal 6 – 11 Juni 2016 didapatkan hasil yaitu: kelengkapan review identifikasi rekam medis diisi item nama 25 BRM (60%) dan umur 25 BRM (60%). Review informasi pelaporan diisi item diagnosa masuk dan diagnosa akhir 25 BRM (68%), operasi 25 BRM (20%), ringkasan riwayat sebesar 25 BRM (48%). Review

otentikasi nama dokter 25 BRM (32%), dan pengembalian berkas ≤ 24 jam 30 BRM (50%).

Berdasarkan hasil latar belakang tersebut penulis tertarik mengambil judul “Pengaruh Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Di Bangsal Anak Dan Pengembalian Rekam Medis Terhadap Mutu Rekam Medis Di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut bahwa rumusan masalah yang didapatkan adalah “Apakah ada pengaruh kelengkapan pengisian lembar resume medis pada bangsal anak dan pengembalian rekam medis terhadap mutu rekam medis di rumah sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2016?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengaruh antara kelengkapan catatan medis, pengembalian rekam medis, terhadap mutu rekam medis.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui prosentase angka kelengkapan pengisian pada lembar resume medis.
- b. Mengetahui prosentase angka pengembalian rekam medis rawat inap dari bangsal ke UKRM.
- c. Mengetahui pengaruh kelengkapan pengisian resume medis dan pengembalian rekam medis terhadap mutu rekam medis.

D. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

Menambah pengalaman dan pengetahuan di bidang rekam medis khususnya dalam pelaksanaan pengisian lembar resume medis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Stikes Achmad Yani

Sebagai bahan pertimbangan dan panduan untuk mahasiswa yang akan melakukan praktik lapangan maupun penelitian dimasa yang akan datang dan menambah kerja sama dengan rumah sakit pemerintah maupun swasta.

3. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan atau informasi dan pengembangan dalam pelayanan kesehatan dan peningkatan kinerja petugas rekam medis di masa yang akan datang di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

E. Ruang Lingkup

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2016.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang “Pengaruh Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Dan Pengembalian Rekam Medis Terhadap Mutu Rekam

Medis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2016” belum pernah dilakukan oleh orang lain. Namun mungkin ada beberapa penelitian yang serupa, yaitu :

1. Kumalasari (2014) dengan judul “Hubungan Kelengkapan Resume Medis Dokter Terhadap Ketepatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSJ Grhasia DIY”.

Persamaan : Menggunakan metodologi kuantitatif dan menggunakan formulir resume medis.

Perbedaan : Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian.

2. Rohmawati (2015) dengan judul “Kelengkapan Catatan Operasi Terkait Persiapan Akreditasi KARS 2012 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta”.

Persamaan : Membahas tentang kelengkapan catatan medis

Perbedaan : Meneliti tentang kelengkapan catatan operasi dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3. Meigian (2013) dengan judul “Analisis Kelengkapan Pengisian Resume medis Pasien *Hyperplasia Of Prostate* Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri”.

Persamaan : Menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan formulir resume medis.

Perbedaan : Meneliti kelengkapan pengisian resume medis khusus pasien *Hyperplasia Of Prostate*.

4. Indar (2013) “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Rekam Medis di RSUD H. Padjonga Dg. Ngalle Takalar”.

Persamaan : Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*.

Perbedaan : Meneliti tentang faktor yang berhubungan dengan kelengkapan rekam medis.

5. Chairul (2013) dengan judul “Analisis Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang”.

Persamaan : Menggunakan metodologi kuantitatif dengan *cross sectional*.

Perbedaan : Penelitian Chairul (2013) meneliti kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap.